

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimen dengan rancangan penelitian deskriptif. Pengamatan dilakukan sesaat atau dalam periode tertentu dan setiap subyek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan (tidak ada *follow up*) (Machfoedz, dkk., 2005).

B. Populasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa profesi PSPDG UMY angkatan 2005 sampai 2010 yang masih aktif.

2. Subyek Penelitian

a. Mahasiswa profesi PSPDG UMY

Subyek penelitian diambil dengan metode *simple random sampling*, yang berarti semua individu yang berada di dalam populasi bisa berpeluang atau masuk dalam penelitian ini (Saryono, 2011).

$$N = \frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$$

$$N = \frac{(1,96)^2 0,5 \times 0,5}{0,1^2} = 97$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

P = Proporsi kategori = 0,5

$$Q = 1-P = 0,5$$

$$d = \text{Presisi} = 10 \%$$

$$Z\alpha = 1,96$$

Jumlah subyek pada penelitian ini adalah 97 mahasiswa profesi PSPDG UMY dan ditambah 10 % dari jumlah subyek penelitian menjadi 107 mahasiswa profesi PSPDG UMY. Cara pengambilan sampel dibagi secara proporsional berdasarkan tahun masuk mahasiswa profesi, menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$\frac{\text{Jumlah mahasiswa tiap angkatan}}{\text{Jumlah mahasiswa angkatan 2009 \& 2010}} \times 100 \%$

- a. Jumlah persentase angkatan 2009 = $\frac{91}{183} \times 100\% = 49\%$
- b. Jumlah persentase angkatan 2010 = $\frac{92}{183} \times 100\% = 51\%$

Tabel 1. Jumlah Subyek Penelitian

Jumlah Subyek Penelitian		
Mahasiswa Profesi PSPDG UMY	Persentase (%)	Jumlah
Angkatan tahun 2009	49	52
Angkatan tahun 2010	51	55
Total	100	107

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

- a. Mahasiswa profesi PSPDG UMY yang bersedia ikut dalam penelitian.
- b. Mahasiswa profesi PSPDG UMY yang masih aktif.

2. Kriteria eksklusi

- a. Mahasiswa profesi yang tidak mengerjakan pasien pada saat penelitian dilakukan.
- b. Pasien anak yang tidak didampingi orang tua.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di RSGM UMY.
2. Waktu penelitian pada bulan November - Desember 2015.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi PSPDG UMY.

F. Devinisi Operasional

1. Keterampilan komunikasi terapeutik adalah kemampuan responden untuk melakukan komunikasi dalam rangka proses penyembuhan atau pemulihan kesehatan pasien yang diukur dengan *check* yang dimodifikasi dari Bayer-Fatzer (2001) *cit* Rider dkk. (2006) berisi 25 pertanyaan yang terdiri dari 7 poin, menggunakan skala guttman yaitu dilakukan dan tidak dilakukan. Penilaian dilakukan dengan acuan nilai *mean*, jika nilai akhir $> mean$ maka termasuk kategori baik, jika nilai akhir $\leq mean$ maka termasuk kategori kurang baik. Poin membangun suatu hubungan (*builds a relationship*) nomor 1, 2, 3, 4, poin membuka diskusi (*opens the discussion*) nomor 5 dan 6, poin mengumpulkan informasi (*gathers information*) nomor 7, 8, 9, 10, 11, poin memahami perspektif pasien (*understands the patient's perspective*) nomor 12 dan 13, poin memberikan informasi (*shares*

information) nomor 14 dan 15, poin jangkauan persetujuan (*if new/changed plan*) nomor 16 dan 17, poin penutup (*provides closure*) nomor 18, 19, 20, 21. Skala yang digunakan adalah ordinal dengan kategori penilaian mengacu pada nilai *mean* yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai akhir $>$ mean maka termasuk kategori baik.
 - b. Jika nilai akhir \leq mean maka termasuk kategori kurang baik.
2. Mahasiswa profesi adalah mahasiswa PSPDG UMY yang telah lulus program S1 dan sedang menjalani pendidikan profesi di RSGM UMY.

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar *informed consent* untuk persetujuan bersedia menjadi responden dalam penelitian.
2. *Check list* untuk menilai keterampilan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi PSPDG UMY.

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Penyusunan proposal karya tulis ilmiah dan studi pustaka.
 - c. Pembuatan instrumen penelitian.
 - d. Ujian proposal penelitian.
 - e. Pembuatan surat izin dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY maupun RSGM UMY untuk mendapatkan izin penelitian.
 - f. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pengisian *informed consent* oleh mahasiswa profesi PSPDG UMY dan pasien.
 - b. Pengisian *check list* keterampilan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi PSPDG UMY oleh peneliti.
 - c. Pengisian kuesioner oleh pasien.
 - d. Pengumpulan kembali *informed consent* dan kuesioner yang telah diisi oleh pasien.
3. Tahap penyelesaian
 - a. Melakukan pengolahan data
 - b. Melakukan analisis data

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

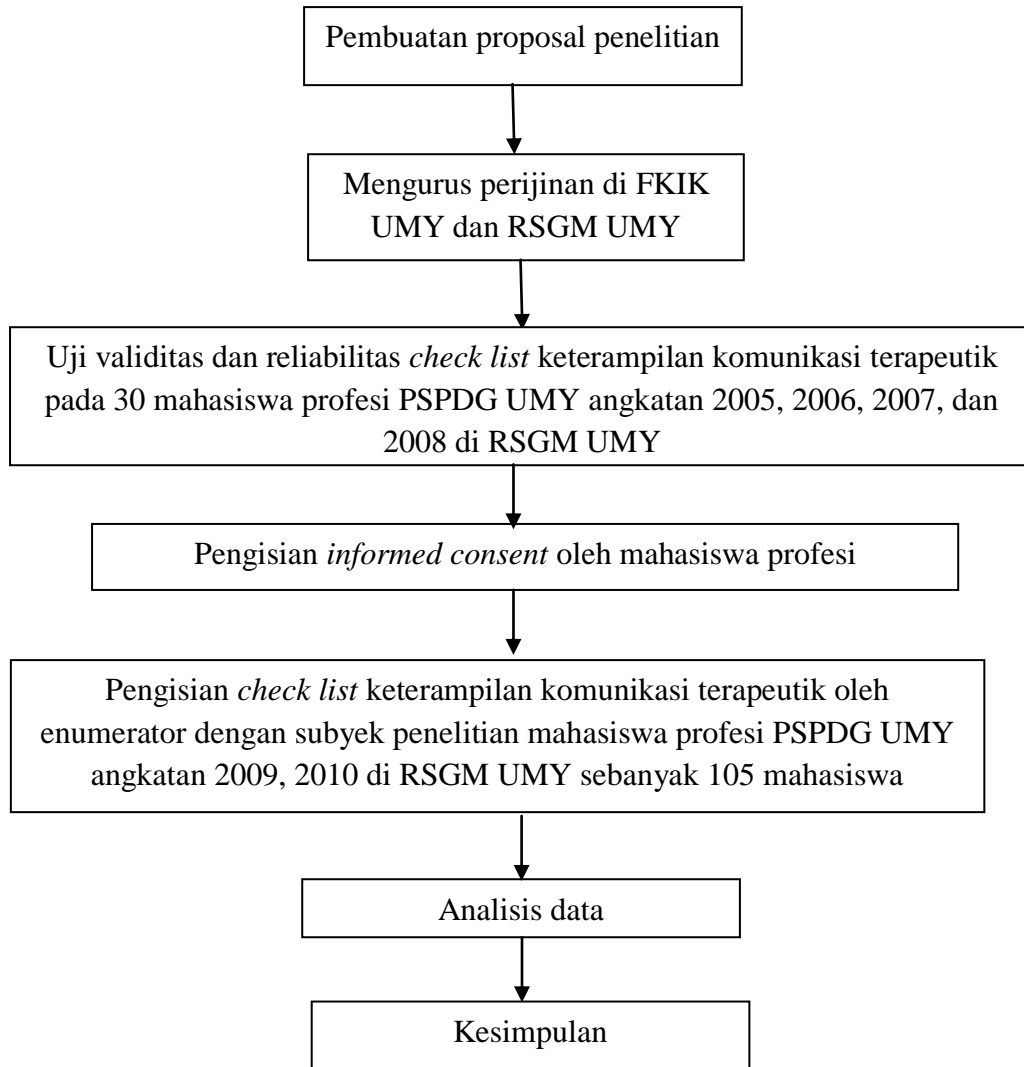
Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan kualitas hasil penelitian yang baik. Menurut Arikunto (2006) uji validitas bertujuan untuk mengetahui suatu ukuran atau nilai yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan alat ukur dengan cara mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel dapat dilihat menurut korelasi *product moment-pearson*. Variabel keterampilan komunikasi terapeutik mempunyai jumlah item pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner keterampilan komunikasi terapeutik didapat 21 item pernyataan valid.

Uji reliabilitas adalah ketepatan dan kehandalan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya, konsisten dan stabil. Pengujian untuk uji reliabilitas terhadap butir-butir pengamatan yang tidak

valid dibuang (gugur), artinya uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Perhitungan untuk uji reliabilitas terhadap butir-butir amatan instrumen dari masing-masing variabel digunakan rumus *koefisien alpha cronbach* (Budiman dan Riyanto,2013). Nilai *alpha* (α) pada instrumen keterampilan komunikasi terapeutik adalah 0,973, maka instrumen dikatakan reliabel.

J. Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif sehingga analisis data yang digunakan adalah *univariate*.

K. Alur Penelitian

Gambar 2. Alur Penelitian

L. Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini antara lain:

1. Peneliti mengajukan ethical clearance pada Tim Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke RSGM UMY.
3. Responden menandatangani *informed consent* penelitian yang sebelumnya telah dijelaskan oleh peneliti.
4. Peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati keputusan responden.
5. Responden dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.